

**PARADIGMA TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
PASCA UU SISDIKNAS N0.20 TAHUN 2003**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
Program Studi : Pendidikan Islam**



**Oleh :
IMAM SISWOYO
NIM : 14106310066**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PARADIGMA TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
PASCA UU SISDIKNAS NO. 20 TAHUN 2003**

TESIS

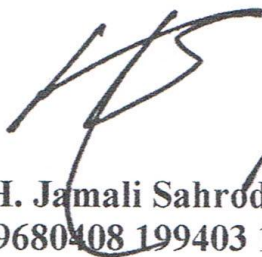
Program Studi : Pendidikan Islam

Oleh :

**IMAM SISWOYO
NIM : 14106310066**

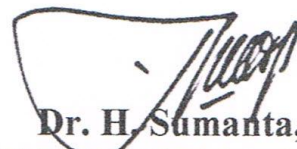
Telah disetujui pada tanggal 12 Juli 2014

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003**

Pembimbing II



**Dr. H. Sumanta, M.Ag
NIP. 19660516 199303 1 004**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMAM SISWOYO

NIM : 14106310066

Program Studi : Pendidikan Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon .

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka .

Pernyataan dibuat dengan sejujur-jujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon , 12 Juli 2014



Imam Siswoyo

NIM. 14106310066

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 5 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di

C I R E B O N

Assalamu'alaikum Wr.Wb

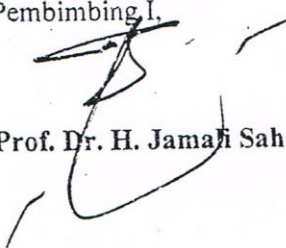
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara **Imam Siswoyo** yang berjudul: "**Paradigma Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Pasca UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003**" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih

Wassalamua'alaikumWr.Wb

Cirebon, Juli 2014
Pembimbing I.


Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.

Dr. H. Sumanta, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 5 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di

C I R E B O N

Assalamu'alaikum Wr.Wb


Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kamiberpendapat bahwa tesis saudara **Imam Siswoyo** yang berjudul: "**Paradigma Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Pasca UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003**" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih

Wassalamua'alaikumWr.Wb

Cirebon, Juli 2014
Pembimbing II,



Dr. Sumanta, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

PARADIGMA TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
PASCA UU SISDIKNAS NO. 20 TAHUN 2003

Disusun oleh :

IMAM SISWOYO
NIM : 14106310066

Telah diujikan pada tanggal 28 Agustus 2014
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Cirebon, 28 Agustus 2014

Dewan Penguji,

Ketua/ Anggota

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003

Sekretaris/ Anggota

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A.
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/ Penguji

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003

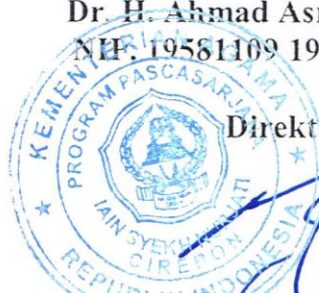
Pembimbing/ Penguji

Dr. H. Sumarta, M.Ag.
NIP. 19660516 199303 1 004

Penguji Utama,

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A.
NIP. 19581109 198603 1 006

Direktur,



Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003

ABSTRAK

Imam Siswoyo : Paradigma Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Pasca UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003

Umat Islam memiliki sejumlah problem dalam pendidikan Islam. Problem-problem mencakup hal kultural filosofis, sosial, dan psikologis, serta struktural. Moral atau budi pekerti bangsa yang makin bobrok, menguatnya radikalisme, dan kewenangan pengelolaan pendidikan adalah di antaranya.. Berubahnya orientasi dan tujuan pendidikan agar lebih baik dilakukan dengan transformasi kelembagaan pendidikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana paradigma yang mendasari proses transformasi dan bagaimana bentuk lembaga pendidikan Islam pasca UU Sisdiknas tahun 2003.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana paradigma yang mendasari proses transformasi lembaga pendidikan Islam pasca UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Juga mengetahui bagaimana lembaga pendidikan Islam pasca UU tersebut.

Gagasan transformasi bermula dari pembaharuan pendidikan yang menjadi tanggungjawab masyarakat dan pemerintahan baru Republik Indonesia tahun 1945. Lembaga pendidikan yang didirikan oleh kedua institusi sosial ini memiliki berbagai corak atau format. Variasi kelembagaan adalah tuntutan kebutuhan atas perubahan yang dibutuhkan dari waktu ke waktu. Pertimbangan seperti kebutuhan pendidikan karakter, adanya masyarakat mendunia atau globalisasi, teknologi informasi, dan lainnya mendorong berbagai pihak, baik individu, ormas masyarakat, dan pemerintah untuk melakukan perubahan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yakni mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan sejumlah fenomena sosial. Fenomena dikonstruksi menjadi fakta sosial. Fakta sosial yang dijadikan sebagai fokus penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam pasca UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 mengalami transformasi bentuk dan format kelembagaan. Metode kualitatif memiliki berbagai nama seperti penelitian lapangan dan penelitian studi pustaka. Teknik penelitian dilakukan dengan mengolah berbagai dokumen, wawancara dan observasi terhadap objek berupa lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, sekolah, dan madrasah. Penelitian ini juga fokus pada perubahan lembaga dalam PP 55 tahun 2007 yang merupakan pengejawantahan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa paradigma transformasi pada lembaga pendidikan pasca UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 meliputi aspek kultural dan struktural. Pendidikan Islam sebagai warisan kebudayaan dan nilai Islami tidak membedakan pendidikan secara dikotomik baik dalam kurikulum, bentuk kelembagaan, maupun pengelolaan wewenang pendidikan. Seluruh komponen bangsa bertanggungjawab atas berbagai problem sesuai peran dan fungsi dalam berbagai format kelembagaan. Format kelembagaan pendidikan Islam memfungsikan lembaga dalam konteks pendidikan agama dan keagamaan. Lembaga dengan model pendidikan agama lebih sedikit pelajaran agamanya dibanding model pendidikan keagamaan. Secara struktural, pendidikan Islam diatur oleh pemerintah dalam sistem perundangan dengan paradigma desentralisasi, integrasi mapel dalam kurikulum, dan perlindungan serta pengelolaan oleh kementerian dan pemerintah daerah.

Kata Kunci : problem lembaga pendidikan Islam, transformasi paradigma, UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, Pendidikan Agama dan Keagamaan.

ABSTRACT

Imam Siswoyo.: Transformation Paradigm of the Islamic Institutions after National Education Law No. 20 of 2003

Muslims have a number of problems in Islamic education. The problems include the cultural philosophical, social, and psychological, as well as structural. Such as problems like morals or manners of a nation that increasingly dilapidated, strengthening of radicalism, and education management authority. The changing of orientation and educational purposes in order to be better done with the transformation of educational institutions. Transformation is how Muslims think or paradigm in solving the problem.

This study aims to determine how the paradigm transformation of educational institutions after the National Education Law No. 20 Year 2003. Roots paradigm underlying the tracked changes in the institutional form of the century revival of Islamic educational institutions in the early 20th century.

The idea stems from the transformation of the education reform that is the responsibility of the people and government of the Republic of Indonesia in early 1945. Educational institution founded by two social institutions have a variety of patterns or formats. Variation is the institutional demands on the changes required from time to time. Considerations such as the need for character education, the existence of a global society or globalization, information technology, and others to encourage the various parties, including individuals, community organizations, and government to make changes.

This research is qualitative, to describe, analyze, and interpret a number of social phenomena. The phenomenon is constructed into a social fact. Social fact that Islamic schools after the National Education Law No. 20 of 2003 serve as the focus of research. Qualitative methods have a variety of names such as field studies and research literature. Engineering studies conducted by processing a variety of documents, interviews and observation of the object.

The results of this study it can be concluded that the paradigms that shape the transformation of educational institutions after the National Education Law No. 20 of 2003 covering by cultural and structural paradigms to address the above problems. Islamic Education as cultural heritage and Islamic values education as a dichotomous not discriminate either in the curriculum, institutional forms, as well as the management of the education authority. All components responsible for various problems according roles and functions in a variety of institutional formats. The format of the functioning of the institutions of Islamic education institutions in the context of religion and religious education. Institutions with fewer models of religious education lesson religion than religious education model. Structurally, Islamic education is regulated by the government in the regulatory system with a decentralized paradigm, maple integration in the curriculum, and the protection and management of the ministries and local governments.

Keywords: problems of Islamic institutions, transformation paradigm, Education Law No.20 of 2003, Religion and Religious Education.

الملخص

إمام سيسوايا عملية التحول في مؤسسة التربية الإسلامية بعد إجراء قوانين نظام التربية الوطنية رقم 20 عام 2003

المسلمون لهم عدة مشاكل التربية الإسلامية. وهذه المشاكل تشمل الأمور الفلسفية، والاجتماعية، والنفسية. ومن هذه الأمور هي انحطاط أخلاق الأمة، انتشار التطرف، وسلطة إدارة التعليم. فإصلاح تغير توجهات وأهداف التربية تشتد الحاجة إلى تحويل المؤسسة في التربية. فتحدد مسألة هذه البحث سؤالان: (1) ما هو النموذج الذي يبنى عليه عملية التحول في مؤسسة التربية الإسلامية بعد إجراء قوانين نظام التربية الوطنية عام 2003؛ (2) وما هو شكل مؤسسة التربية الإسلامية بعد إجراء تلك القوانين.

وهذا البحث يهدف إلى معرفة ما هو النموذج الذي يبنى عليه عملية التحول في مؤسسة التربية الإسلامية بعد إجراء قوانين نظام التربية الوطنية عام 2003، ومعرفة ما هو شكل مؤسسة التربية الإسلامية بعد إجراء تلك القوانين.

فكرة التحول تبدأ من تجديد التربية الذي هو مسؤولية المجتمع والحكومة الجديدة لجمهورية الإندونيسيا سنة 1945. ومؤسسة التربية التي بناها هذان المؤسستان الاجتماعيتان لها اختصاص وأشكال. تنوع المؤسسة هو المحتاج إليه لأجل احتياج التجدد من وقت إلى وقت. فالقضايا مثل حاجة التربية الشخصية، ووجود عولمة المجتمع، وتكنولوجيا المعلومات، وغيرها، هي التي دعت الكل من شخص و منظمة المجتمع، والحكومة، إلى القيام بالتجديد.

هذا البحث بحث نوعي، يعني التصوير، والتحليل، والتفسير، للمظاهر الاجتماعية. فالمظاهر مبنية على أنها الوقائع الاجتماعية. فالواقع الاجتماعي الموضوع للبحث هو أن مؤسسة التربية الإسلامية بعد إجراء قوانين نظام التربية الوطنية عام 2003 يتحول شكلها. والمنهج النوعي له أنواع، وهو إما بحث ميداني، أو بحث مكتبي. وطرق البحث تجري بتقديم كل البيانات

الكتابية والحديثية والملاحظات التي تتعلق بالموضوع الذي هو مؤسسة التربية الإسلامية مثل المعاهد الدينية، والمدارس الدينية وغير الدينية. وهذا البحث أيضا يركز على تغير المؤسسات في مقررات الحكومة رقم 55 عام 2007، التي هي تمثيل لقوانين نظام التربية الوطنية رقم 20 عام 2003.

ونتائج هذا البحث منها الأول: أن النموذج الذي يبنى عليه عملية التحول في مؤسسة التربية الإسلامية بعد إجراء قوانين نظام التربية الوطنية رقم 20 عام 2003 يحتوي على النموذج الثقافي والهيكلية لحلّ المشكلات المذكورة. التربية الإسلامية كالتراث الثقافي ومثال التعاليم الإسلامية، هي لا تفرق التربية بثنائي التفرع، سواء في المناهج، أو في أشكال المؤسسة، أو في إدارة سلطة التربية. كل شخص وفرقة في هذه الشعب مسؤولون عن المشاكل الموجودة بدور الكل ووظائفه في الشكل المؤسسي. والتربية الإسلامية في هيكلها هي تحت نظام الحكومة الذي تمثله القوانين مع النموذج اللامركزي، ووحدة الدراسات، وتحت رعاية وإدارة الوزارة الحكومية والحكومة المنطقية. والثاني: فالأشكال المؤسسية للتربية الإسلامية تجري المؤسسة في شكل تربية الدين والتربية الدينية. المؤسسة بشكل تربية الدين دراستها الدينية أقل من المؤسسة بشكل التربية الدينية. والمراد بتربية الدين هو يمثلها نظام المدرسي، والتربية الدينية تمثلها المعاهد الدينية.

كلمات البحث: مشاكل مؤسسة التربية الإسلامية، نظرية التحول، قوانين نظام التربية الوطنية

Kata Pengantar

Segala puji hanya milik Allah yang telah mengutamakan iman dan ilmu beberapa derajat. Sholawat dan salam semoga makin bertambah atas junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya hingga hari pembalasan.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membimbing dan membina kami dalam menapak kehidupan. Semoga Allah memanjangkan umur mereka dalam keberkahan. Tidak ada kata terlambat, saya ucapkan terima kasih tersebut khusus pada :

1. Prof. Dr. H. Maksum selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati dan Prof. Dr. H. Jamali selaku Direktur Pascasarjana beserta para dosen dalam Mata Kuliah yang telah membangkitkan hasrat pendidikan Islam. *Human capital* ini tentunya amat bermanfaat bagi kehidupan penulis sebagai guru di sekolah.
2. Para sahabat penulis di kampus PPs IAIN Syekh Nurjati yang sejatinya telah menumbuhkembangkan berbagai macam paradigma baik dalam bermusyawarah, berdiskusi, maupun berdialog.
3. Segenap karyawan kampus PTAIN terutama di IAIN Cirebon. Tidak lupa juga kepada PTAIN di Pekalongan, Semarang, dan Jogjakarta yang telah membantu menyediakan sumber penulisan tesis ini.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tegal dan Kepala SMA 3 Tegal Drs. Aziz Iqbal, M.Si. yang telah mengizinkan penulis menapak proses pengembangan profesi dengan mengikuti program pascasarjana.
5. Kedua orang tua penulis; Ibu Marjonah bin Toha dan Bapak Bunasor bin Sungeb. Semoga Allah senantiasa menyayangi keduanya dalam sehat dan sentosa di dunia dan akhirat. Pesan mereka bahwa modal ilmu lebih berharga dari harta adalah pepatah

yang menginspirasi penulis datang ke PPs IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta memenuhi rak lemari dengan kitab kuning, koran dan buku-buku.

6. Istri penulis Nora S.R. yang telah menjaga dan membina anak dengan baik. Hal ini mengingatkan penulis pada firman Allah dalam Surat Yasin ayat 36, yaitu Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhluk berpasang-pasangan. Semoga hati penulis dan keluarga dijadikan hati yang selamat (*qolbun salim*).

Penulis,

Imam Siswoyo

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian	16
E. Kegunaan Penelitian	16
F. Kerangka Pemikiran.....	17

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka	22
B. Metodologi Penelitian	63

BAB III

PARADIGMA TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PASCA UU SISDIKNAS NO 20 TAHUN 2003 : AKHIR ABAD KE-20

A. Masyarakat Dan Lembaga Pendidikan Islam.....	77
B. Pemerintah Dan Lembaga Pendidikan Islam	88
C. Pesantren, Sekolah, dan Madrasah.....	93

BAB IV

PARADIGMA TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PASCA UU SISDIKNAS NO 20 TAHUN 2003

- A. Reformasi Lembaga Pendidikan Islam dari UUSPN No. 2 tahun 1989 menuju
UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 108
- B. Reorientasi Tujuan Pendidikan dalam KBK 2004 dan KTSP 2006 118
- C. Format Kelembagaan dalam PP No. 55 Tahun 2007 138

BAB V

PENUTUP

- A. Kesimpulan 146
- B. Rekomendasi 150

DAFTAR PUSTAKA